



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 295-303

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Minat Belajar Siswa pada Matapelajaran IPA untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI di SDN 16 Bathin Solapan Tahun Ajaran 2023/2024

Melva Edri Helena<sup>1✉</sup>, Jesi Alexander Alim<sup>2</sup>, Zetra Hainul Putra<sup>3</sup>

Universitas Riau

Email: [helenamelva02@gmail.com](mailto:helenamelva02@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh minat belajar siswa pada matapelajaran IPA untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 16 Bathin Solapan tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan korelasi Product Moment dengan jumlah sampel 25 siswa/siswi dari kelas VI. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data yang diperoleh menggunakan koefisien korelasi r hitung sebesar 0,668 sedangkan r tabel pada taraf signifikan 5% dengan  $dkn=30$  sebesar 0,361, dapat diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel atau dapat diformulasikan r hitung  $(0,668) > r$  tabel  $(0,361)$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Sedangkan dilihat pada tabel interpretasi nilai "r" product moment bahwa r hitung  $(0,668)$  terletak pada titik 0,60-0,80 yang artinya adalah kuat dan tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat dan tinggi atau signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar IPA siswa

kelas VI SDN 16 Bathin Solapan Tahun Ajaran 2023/2024

Kata Kunci: *Minat belajar, prestasi siswa, siswa VI, SDN 16 Bathin Solapan*

## Abstract

This research aims to determine the influence of students' interest in learning in science subjects to improve the learning achievement of class VI students at SDN 16 Bathin Solapan for the 2023/2024 academic year. This research uses quantitative research methods, with the data collection methods used are questionnaires, observation and documentation. Meanwhile, the data analysis technique uses Product Moment correlation with a sample size of 25 students from class VI. Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the results of data analysis obtained using the rcount correlation coefficient are 0.668 while rtable is at a significant level of 5% with dkn=30 of 0.361, it can be seen that rcount is greater than rtable or it can be formulated  $r_{count} (0.668) > r_{table} (0.361)$ , then the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted and the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected. Meanwhile, seen in the interpretation table for the "r" product moment value, the r count (0.668) is located at the point 0.60-0.80, which means it is strong and high. So it can be concluded that there is a strong and high or significant relationship between interest in learning and students' science learning achievement class VI SDN 16 Bathin Solapan Academic Year 2023/2024.

Keywords: *Interest in learning, student achievement, VI students, SDN 16 Bathin Solapan*

## PENDAHULUAN

Pendidikan tidak akan pernah tercapai apabila kegiatan belajar mengajar tidak pernah berlangsung dalam pendidikan. Proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang paling pokok. Proses belajar mengajar adalah inti dari kegiatan pendidikan yang berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyebutkan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan yang berkualitas ditunjukkan dari hasil prestasi belajar yang diperoleh siswa melalui proses belajar yang baik dengan harapan dapat menghasilkan SDM yang berkualitas untuk memajukan Negara Indonesia dari berbagai sektor kehidupan. Prestasi belajar menjadi akhir dari proses belajar mengajar, yang menjadi tolak ukur sejauh mana subjek belajar mampu menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Kemudian prestasi belajar siswa merupakan salah satu cerminan keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan proses belajar

Berdasarkan hasil prasurvey, bahwa prestasi belajar kelas VI di SDN 16 Bathin Solapan masih rendah hal ini diketahui dari nilai Ulangan Tengah Semester siswa tahun ajaran

2023/2024. Prestasi belajar yang rendah diduga disebabkan minat belajar siswa yang masih rendah dalam mengikuti pembelajaran, hal ini nampak dari ketidak tercapainya KKM sebanyak 11 siswa dari 25 siswa.

rendahnya perhatian dan aktifitas siswa menunjukkan bahwa minat belajar IPA pada siswa kelas VI masih rendah. Kurangnya siswa terlibat dalam pembelajaran kemudian membuat siswa menaruh perhatian yang rendah pada mata pelajaran IPA. Perhatian yang rendah membuat siswa tidak dapat fokus dalam menerima pesan dan isi materi pembelajaran, yang kemudian berpengaruh pada prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran IPA. salah satu faktor yang menarik perhatian penulis adalah minat belajar siswa. Oleh Karena itu peneliti menyadari bahwa minat belajar merupakan faktor yang mempunyai kontribusi terhadap prestasi siswa.

## METODE PENELITIAN

Metodologi adalah ilmu yang mempelajari prosedur melakukan pengamatan dengan pemikiran secara tepat dan dilakukan secara ilmiah, melalui kegiatan mencari, menyusun, menganalisis, dan menyimpulkan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Langkah awal dalam penelitian ini menentukan objek yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti kemudian Langkah berikutnya menentukan populasi dan sampel untuk menentukan batasan kajian yang dilakukan. Setelah sampel ditentukan, dilanjutkan dengan membuat rancangan angket untuk membuat data kuantitatif tentang minat belajar dan prestasi belajar pada sampel penelitian. Angket dibagikan kepada sampel peserta didik kelas VI semester ganjil SDN 16 Bathin Solapan tahun pelajaran 2023/2024. Setelah dilakukan penyekoran pada angket maka langkah berikutnya adalah melakukan pencatatan hasil belajar pada semester ganjil. Kelanjutannya adalah menganalisis data untuk pengujian hipotesis untuk mendapatkan kesimpulan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu Minat belajar sebagai variabel bebas (Variabel X) dan Prestasi Belajar sebagai variabel terikat (Variabel Y). Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variable lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Minat Belajar. Data tentang minat belajar dalam penelitian ini akan diambil dari angket yang dibagikan kepada peserta didik, Adapun Minat belajar siswa diukur dengan cara (sangat kuat, kuat, cukup kuat, kurang kuat, sangat kurang kuat). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variable lain. Dapat dikatakan juga sebagai variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi Belajar. Prestasi belajar merupakan ukuran untuk mengetahui tingkat keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa selama

mengikuti proses pembelajaran, ukuran tersebut dinyatakan dalam angka-angka. Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah nilai ulangan harian kelas VI SDN 16 Bathin Solapan tahun ajaran 2023/2024 yang diperoleh siswa untuk mata pelajaran IPA yang datanya penulis peroleh dari daftar nilai murni peserta didik. Dalam hal ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VI SD SDN 16 Bathin Solapan tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 25 peserta didik dengan jumlah laki-laki 12 siswa dan perempuan sebanyak 13 siswi. Karena subjek penelitian ini kurang dari 30 maka akan diambil semua objek penelitian. Sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

Teknik Sampling adalah "teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Berdasarkan kutipan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud teknik sampling adalah suatu cara untuk mengambil atau menentukan sampel dari populasi yang ada. Dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat teknik sampling yang akan dipergunakan. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Sampling Total, yaitu menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Hal ini disebabkan karena populasi penelitian berjumlah 25 orang. penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup, dimana responden cukup memberikan tanda silang ( $\sqrt{\quad}$ ) pada salah satu alternatif jawaban yang ada kemudian digunakan untuk menentukan data-data tentang minat belajar terhadap prestasi belajar siswa yang diberikan kepada siswa. Dalam memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka langkah penting terakhir yang akan penulis lakukan adalah melakukan proses pembahasan dan analisis data. Teknik analisis data disini untuk memberi penjelasan keterangan-keterangan dari data pada penelitian ini yang merupakan penelitian bentuk kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

### A. Minat belajar

Untuk mengetahui Hubungan minat belajar di sekolah, peneliti menyebarkan angket kepada 25 siswa sebagai responden sebanyak 20 item pertanyaan dengan hasil tabulasi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Minat Belajar Siswa

No	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal																		Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20
1.	Ahmad N.	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	3	4	2	3	2	2	53
2.	Aldo D.F	2	3	1	4	2	2	4	2	1	3	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	45
3.	Aira D. R.	2	2	1	1	2	3	2	3	1	2	1	2	4	4	1	2	1	3	2	2	41
4.	Aizy R	4	3	1	2	2	2	3	4	2	2	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	57
5.	Aura M. A.	2	2	2	2	4	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	44
6.	Brian P.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	44
7.	Damar M. P.	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	49
8.	Danisa F. S.	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	55
9.	Farel A. P.	2	2	1	4	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	42
10.	Febina P	4	4	2	1	1	1	1	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	4	3	2	45
11.	Fina R. A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	4	2	3	2	3	4	50
12.	Fitri H	2	1	2	2	2	3	1	2	4	2	2	4	2	4	2	2	3	2	3	3	48
13.	Guntur C. N B	2	1	2	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	54
14.	Hayu Z. D	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	49
15.	Ibnu D. P.	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	50
16.	Kinan A. R.	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	3	48
17.	Muhamad M.	4	1	2	1	1	4	1	2	1	4	2	2	2	4	3	1	1	3	2	2	43
18.	Nur A	3	3	2	2	2	2	2	4	4	2	1	4	2	2	2	1	2	3	2	2	47
19.	Oktaviana S	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	42
20.	Rava I. N	2	2	3	2	3	4	1	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	48
21.	Rifki N.	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	2	50
22.	Risty K	3	4	3	2	4	2	4	2	2	2	3	3	1	3	2	3	4	2	3	2	54
23.	Tio S	1	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	4	2	2	1	1	2	2	2	1	40
24.	Vanessa A. A	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	1	1	2	2	2	2	2	1	2	43
25.	Vivia D. N	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	2	2	2	2	4	2	3	50

Berdasarkan data hasil angket di atas, diketahui tabulasi nilai minat belajar di SD Negeri 16 Bathin Solapan, sebelum melakukan uji hipotesis dicari terlebih dahulu interval kelasnya. Peneliti mengklasifikasikan minat belajar siswa mata pelajaran IPA dengan tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$= \frac{57 - 40 + 1}{3} = 6$$

Berdasarkan perhitungan kelas interval diatas diketahui nilai intervalnya 6. Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa jumlah yang diperoleh interval nilai 40-45 adalah 10 siswa mencapai 40%, 46-51 adalah 10 siswa mencapai 40%, dan 52-57 adalah 5 siswa mencapai 20%. Maka dapat dipahami bahwa minat belajar di sekolah SDN 16 Bathin Solapan.

B. Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA (variabel Y)

Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran IPA siswa kelas VI SDN 16 Bathin Solapan, peneliti sajikan nilai ulangan Tengah semester (UTS) semester ganjil Tahun ajaran 2023/2024.

No.	Nama	Nilai
1	Ahmad N.	55
2	Aldo D.F	50
3	Aira D. R.	55
4	Aizy R.	45
5	Aura M. A.	95
6	Brian P.	55
7	Damar M. P.	95
8	Danisa F. S.	95
9	Farel A. P.	85
10	Febina P	50
11	Fina R. A	40
12	Fitri H	85
12	Guntur C. N B	60
14	Hayu Z. D	80
15	Ibnu D. P.	60
16	Kinan A. R.	55
17	Muhamad M.	65
18	Nur A	60
19	Oktaviana S	80
20	Rava I. N	85
21	Rifki N.	50
22	Risty K	55
23	Tio S	65
24	Vanessa A. A	50
25	Vivia D. N	90

Berdasarkan nilai prestasi belajar IPA kelas VI di SDN 16 Bathin Solapan, sebelum melakukan uji hipotesis dicari terlebih dahulu interval kelasnya. Peneliti mengklasifikasikan prestasi belajar matematika dengan tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{jumlah kategori}}$$
$$= \frac{95 - 40 + 1}{3} = 18,66$$

Berdasarkan perhitungan kelas interval diatas diketahui nilai intervalnya 18,66 dan dibulatkan menjadi 19. diketahui bahwa 25 siswa menjadi sampel penelitian, siswa yang mempunyai prestasi belajar kategori rendah berjumlah 11 siswa (44%), siswa yang mempunyai prestasi belajar kategori sedang berjumlah 5 siswa (20%), dan siswa yang mempunyai prestasi belajar kategori tinggi berjumlah 9 siswa (36%). Dari data tersebut

maka dapat dipahami prestasi Belajar Siswa SDN 16 Bathin Solapan pada Mata Pelajaran IPA tergolong rendah.

Secara umum dalam proses kegiatan belajar mengajar, minat belajar sangat diperlukan untuk menentukan prestasi belajar siswa. Bagaimanapun sempurnanya metode atau cara mengajar yang digunakan oleh pendidik namun jika minat belajar siswa kurang, maka kegiatan belajar mengajar antara siswa dan guru tidak akan berjalan sesuai dengan target yang ditentukan dan akhirnya prestasi belajar siswa tidak tercapai dengan tujuan yang telah ditentukan. Prestasi belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar siswa dan tindak pengajaran yang dilakukan oleh pendidik, tindak pengajaran diakhiri dengan proses evaluasi, sedangkan tindak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatnya kemampuan siswa baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Prestasi belajar merupakan hasil penilaian pendidik terhadap siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran, dimana prestasi belajar siswa ini dapat dipengaruhi dengan beberapa faktor, salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah minat belajar siswa. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa dalam menerima materi yang disampaikan pendidik sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penskoran pada angket dapat diketahui bahwa terdapat 25 siswa yang menjadi sampel penelitian, ada 10 siswa yang menjawab dengan kategori rendah (40%), sebanyak 10 siswa menjawab dengan kategorisedang (40%), serta hanya 5 siswa yang menjawab dengan kategori tinggi (20%) maka dapat diketahui bahwa minat belajar siswa SDN 16 Bathin Solapan masih kurang. Prestasi belajar siswa dapat diketahui bahwa 25 siswa yang menjadi sampel penelitian, terdapat 11 siswa yang memperoleh prestasi belajar kategori rendah (44%), dan sebanyak 5 siswa memperoleh prestasi belajar kategori sedang (20%), serta hanya 9 siswa yang memperoleh prestasi belajar dengan kategori tinggi (36%), maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas VI SDN 16 Bathin Solapan adalah rendah. Selanjutnya berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Product Moment diperoleh harga nilai  $r_{xy}$  adalah 0,668, dan setelah di konsultasikan dengan taraf signifikan 5% dengan standar defiasi (df)  $n=30$  menunjukkan bahwa hasil pada taraf signifikan 5% sebesar 0,361. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa  $r_{hitung}(0,668) > r_{tabel}(0,361)$ . Karena  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa Ada Hubungan

yang hubungan tersebut, semakin besar minat. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa dalam menerima materi yang disampaikan pendidik sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penskoran pada angket dapat diketahui bahwa terdapat 25 siswa yang menjadi sampel penelitian, ada 10 siswa yang menjawab dengan kategori rendah (40%), sebanyak 10 siswa menjawab dengan kategorisedang (40%), serta hanya 5 siswa yang menjawab dengan kategori tinggi (20%) maka dapat diketahui bahwa minat belajar siswa SDN 16 Bathin Solapan masih kurang. Prestasi belajar siswa dapat diketahui bahwa 25 siswa yang menjadi sampel penelitian, terdapat 11 siswa yang memperoleh prestasi belajar kategori rendah (44%), dan sebanyak 5 siswa memperoleh prestasi belajar kategori sedang (20%), serta hanya 9 siswa yang memperoleh prestasi belajar dengan kategori tinggi (36%), maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas VI SDN 16 Bathin Solapan adalah rendah. Selanjutnya berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Product Moment diperoleh harga nilai rxy adalah 0,668, dan setelah di konsultasikan dengan taraf signifikan 5% dengan standar defiasi (df)  $n=30$  menunjukkan bahwa hasil pada taraf signifikan 5% sebesar 0,361. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa  $r_{hitung}(0,668) > r_{tabel}(0,361)$ . Karena rxy lebih besar dari rtabel maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa Ada Hubungan yang signifikan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar ips siswa kelas VI SDN 16 Bathin Solapan Tahun Ajaran 2023/2024.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar IPA siswa kelas VI SDN 16 Bathin Solapan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa siswa kelas VI SDN 16 Bathin Solapan dalam kriteria rendah. Dari 25 siswa yang menjadi sampel penelitian dan telah di hitung menggunakan rumus perhitungan interval, ada 10 siswa yang menjawab rendah (40%), sebanyak 10 orang menjawab sedang (40%), serta hanya 5 siswa yang menjawab tinggi (20%) maka dapat diketahui bahwa minat belajar siswa dapat dikatakan masih rendah.
2. Prestasi Belajar siswa siswa kelas VI SDN 16 Bathin Solapan dalam kriteria rendah. Hal ini dapat diketahui bahwa 25 siswa yang menjadi sampel penelitian, terdapat 11 siswa yang memperoleh prestasi belajar kategori rendah (44%), dan sebanyak 5 siswa memperoleh prestasi belajar kategori sedang (20%), serta hanya 9 siswa yang memperoleh prestasi belajar kategori tinggi (36%), maka dapat dipahami prestasi

belajar siswa kelas siswa kelas VI SDN 16 Bathin Solapan

3. Hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar IPA siswa Kelas siswa kelas VI SDN 16 Bathin Solapan Tahun Ajaran 2023/2024, terlihat dari data yang menunjukkan rhitung(0.668 lebih besar dari pada rtabel(0,361) pada taraf signifikan 5%, atau dapat diformulasikan sebagai  $0,668 > 0,361$ . Jika dilihat dari tabel interpretasi "r" product moment rhitung(0,668) terletak pada titik 0,60-0,80, maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang kuat dan tinggi atau hubungan yang signifikan.

Hasil ini menunjukkan bahwa rendahnya minat siswa maka akan menghambat pembelajaran dan akan mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah, begitupun sebaliknya dengan tingginya minat belajar siswa maka akan mendorong prestasi ips siswa menjadi tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aunuruhman, Belajar Dan Pembelajaran, Bandung: PT Alfabeta, 2009
- Anshari, Hofi. Pengantar Ilmu Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional, 2004.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- . Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- . Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Bukhari Umar. Hadis Tarbawi pendidikan dalam Perspektif Hadist. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Dalyono. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta., 2012.
- Darmadi Hamid. Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Djamarah, Syiful Bahri dan Zain, Aswan. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: